

**PERSPEKTIF PERILAKU HUKUM TERHADAP BERPOLIGAMI SATU ATAP
(STUDI KASUS DI DESA WIRANG KABUPATEN TABALONG)**

TESIS

**OLEH
RIZQA MAULIDA**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA
BANJARMASIN
2023 M / 1444 H**

**PERSPEKTIF PERILAKU HUKUM TERHADAP BERPOLIGAMI SATU ATAP
(STUDI KASUS DI DESA WIRANG KABUPATEN TABALONG)**

TESIS

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Antasari
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Menyelesaikan Program Magister**

**Oleh:
Rizqa Maulida
NIM: 190211050101**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA
BANJARMASIN
2023 M / 1444 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rizqa Maulida

NIM : 190211050101

Tempat/Tgl. Lahir : Ampukung Hulu, 20 Juli 1996

Program Studi : Hukum Keluarga

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis saya yang berjudul: “Perspektif Perilaku Hukum Terhadap Berpoligami Sattu Atap (Studi Kasus Di Desa Wirang Kabupaten Tabalong)” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Tanjung, 20 Juli 2023

Yang membuat pernyataan



Rizqa Maulida

BUKTI BEBAS PLAGIASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
UNIT PENJAMIN MUTU PASCASARJANA
SERTIFIKAT BEBAS PLAGIARISME

918/Un.14/IV/UPM-BP/05/2023

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi turnitin pada alamat <https://www.turnitin.com/>, dengan ini kami nyatakan bahwa tesis yang ditulis oleh:

Nama : Rizqa Maulida
NIM : 190211050101
Jenjang/Program Studi : S2 Hukum Keluarga
Judul : *Kajian Sosiologis Hukum Dan Psikologis Hukum Terhadap Penyimpangan Perilaku Hukum Berpoligami Satu Atap (Studi Kasus Di Kabupaten Tabalong)*

tidak terindikasi plagiarisme dengan hasil kurang dari 30%. Naskah tesis yang tidak terindikasi plagiarisme tersebut harus diunggah di repository UIN Antasari di alamat <http://idr.uin-antasari.ac.id/>

Banjarmasin, 15 Mei 2023

Mengetahui
Direktur,



Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M. Pd
NIP. 197105251997031006

PERSETUJUAN TESIS

**PERSPEKTIF PERILAKU HUKUM TERHADAP BERPOLIGAMI SATU ATAP
(STUDI KASUS DI DESA WIRANG KABUPATEN TABALONG)**

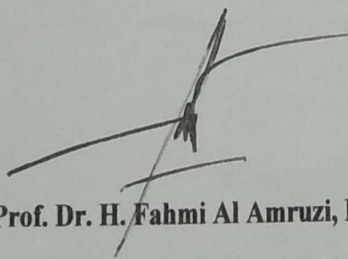
Yang dipersembahkan dan disusun oleh:

RIZQA MAULIDA

190211050101

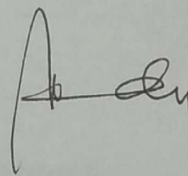
Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I,



Prof. Dr. H. Fahmi Al Amruzi, M.Hum

Pembimbing II,



Dr. H. Sukris Sarmadi, SH. MH

PENGESAHAN TESIS

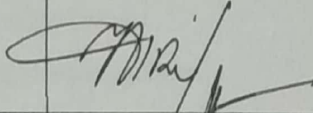

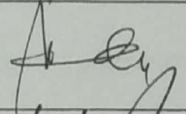
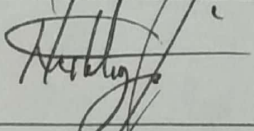
PERSPEKTIF PERILAKU HUKUM TERHADAP BERPOLIGAMI SATU ATAP
(STUDI KASUS DI DESA WIRANG KABUPATEN TABALONG)

RIZQA MAULIDA

190211050101

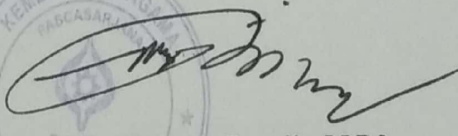
Telah diujikan pada Hari Senin, 26 Juni 2023

Dewan Penguji:

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	Dr. Hj. Wahidah, MHI	
2.	Prof. Dr. H. Fahmi Al-Amruzi, M.Hum	
3.	Dr. H. Sukris Sarmadi, M.H	
4.	Dr. H. Nuril Khasyi'in, LC, MA	

Mengetahui:

Direktorat Pasca UIN Antasari Banjarmasin


Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd.
NIP. 197105251997031006

ABSTRAK

Rizqa Maulida: Perspektif Perilaku Hukum Terhadap Berpoligami Satu Atap (Studi Kasus Di Desa Wirang Kabupaten Tabalong), dibawah bimbingan I: Prof. Dr. H. M. Fahmi Al Amruzi, M. Hum. dan Dr. H. Sukris Sarmadi, SH., MH. Pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, (2023).

Kata Kunci: *Perspektif, Perilaku, Poligami, Satu Atap.*

Penelitian ini di latarbelakangi karena ditemukannya perkawinan poligami satu atap, yang mana pada perkawinan ini seorang suami menempatkan istri-istrinya pada satu rumah, karena pada umumnya yang biasanya jika seseorang berpoligami ia akan menempatkan istri-istrinya di rumah yang berbeda. Pada penelitian kali ini banyak hak-hak istri kedua yang tidak dipenuhi oleh suami.

Adapun penelitian ini bertujuan mengkaji kehidupan berpoligami satu atap. sehingga penelitian ini dapat difokuskan dalam satu hal, yaitu ; Bagaimana Perspektif Perilaku Hukum Terhadap Berpoligami Satu Atap di Kabupaten Tabalong.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau di dalam dunia hukum disebut dengan penelitian hukum *empiris*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah *empiris* yang diambil dari data primer dan sekunder. Sementara metode penelitiannya menggunakan metode analisis data *Deskriptif kualitatif* dari semua hasil wawancara terhadap responden.

Dari segi Hukum Islam Penelitian ini menemukan bahwa Penempatan para istri dalam satu atap yang terjadi di Kabupaten Tabalong diperbolehkan dengan beberapa syarat. Praktek poligami sudah sangat jelas dibolehkan dengan beberapa persyaratan sebagaimana telah dijelaskan. Pada pandangan umum poligami yang menempatkan istri-istri pada satu rumah awalnya memunculkan kekhawatiran yang memunculkan banyak konflik, tetapi setelah dilakukan penelitian terhadap keluarga Bapak R lebih dalam didapati bahwa Berpoligami Satu Atap yang dilakukan Bapak R tidak memunculkan permasalahan-permasalahan yang dikhawatirkan. Serta Kawajiban yang harus dipenuhi dan adanya izin istri dan keikhlasan para istri serta menempatkan para istri pada kamar yang berbeda. Dalam hal ini Bapak R mampu memimpin keluarganya dengan baik tanpa mengesampingkan salah satu pihak.

ABSTRACT

Rizqa Maulida: Study of Legal Sociology and Legal Psychology of Deviations in One-Stop Polygamy Legal Behavior (Case Study in Tabalong Regency), under the guidance of I: Prof. Dr. H. M. Fahmi Al Amruzi, M. Hum. and Dr. H. Sukris Sarmadi, SH., MH. At UIN Antasari Banjarmasin Postgraduate, (2023).

Keywords: *Perspective, Behavior, Polygamy, One Stop.*

This research was motivated by the discovery of one-roof polygamous marriages, where in this marriage a husband places his wives in the same house, because generally if someone is polygamous he will place his wives in different houses. In this research, many of the rights of second wives were not fulfilled by husbands. This research aims to examine the life of one-roof polygamy. so that this research can be focused on one thing, namely; What is the Perspective of Legal Behavior on One-Stop Polygamy.

This research aims to examine the life of polygamists under one roof. so this research can be focused on one thing, namely; What is the Perspective of Legal Behavior on One-Stop Polygamy in Tabalong Regency.

In terms of Islamic law, this research found that the placement of wives under the same roof in Tabalong Regency is permitted with several conditions. The practice of polygamy is very clearly permitted with several conditions as explained. In general, polygamy, which places wives in the same house, initially raised concerns which gave rise to many conflicts, but after conducting deeper research into Mr. As well as the Kawajiban that must be fulfilled and the wife's permission and the wives' sincerity as well as placing the wives in different rooms. In this case, Mr. R is able to lead his family well without excluding either party.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على اشرف الانبياء والمرسلين سيدنا محمد وعلى اله واصحابه اجمعين ام بعد

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan seru semesta alam. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada semulia-mulia Nabi dan Rasul junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabat dan pengikut setia beliau hingga akhir zaman.

Proses penyusunan tesis dengan judul “Kajian Sosiologi hukum dan Psikologi Hukum Terhadap Penyimpangan Perilaku Hukum Berpoligami satu Atap (studi Kasus di Kabupaten Tabalong)” ini tidak terlepas dari dorongan, bantuan dan bimbingan yang penulis dapatkan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya, khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, S.Ag.,M.Pd Direktur Program Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang berkenan menyetujui dan mengesahkan Tesis ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. M. Fahmi Al Amruzi, M.Hum dan Bapak Dr. H. Sukris Sarmadi, SH., MH. Sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II, yang bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan Tesis ini.
3. Para dosen dan asisten dosen Program Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah banyak memberikan pengetahuan selama perkuliahan dan memberikan dorongan dalam penyusunan Tesis ini, juga kepada para karyawan/wati yang telah

banyak memberikan pelayanan administrasi, serta petugas perpustakaan dan teman-teman seangkatan yang selalu saling support satu sama lain; pihak pasangan suami istri serta keluarga-keluarga yang diteliti yang telah memberikan data dan informasi berkenaan dengan penelitian ini.

4. Kepada kedua orang tua abah H.M.Ideris, S.Ag dan mama Hj. Nurhamidah, S.Ag yang selalu memberikan yang terbaik lewat doa-doa serta dukungan dan juga dengan financial yang tidak pernah berputus asa untuk memberikan yang terbaik untuk saya. Semoga ini salah satu jalan untuk bisa berbakti dan menjadi yang terbaik sebagai seorang anak dan manusia yang lebih bermanfaat untuk sesama.
5. Kepada saudara-saudariku yang tersayang juga selalu mendukung dan mendoakan, Ismi Noraida, S.Kep Ners., Jamiyatun Nisa, SH., M. Ikhsan Mustafa dan M. Rizqi Maulidi.
6. Kepada seorang laki-laki yang juga selalu mensupport, membantu, mendoakan dan memberi dukungan yakni suami tercinta Riswan Hidayat, SH.
7. Serta kepada orang yang sudah bersedia membantu dalam penelitian yaitu para responden dan informan untuk meluangkan waktu kepada penulis. Karena bertemu dengan orang-orang baru membuat pengalaman penulis bertambah serta ilmu baru yang didapat dari bertemu dengan para responden dan informan tidak akan pernah terlupa betapa berharganya melakukan penelitian ini karena banyak terdapat pelajaran dari penelitian tersebut.

Atas segala partisipasinya penulis tidak dapat membalas kecuali doa yang penulis panjatkan kepada Allah SWT semoga berkenan memberikan ganjaran pahala yang berlipat ganda. Harapan penulis semoga tesis ini bermanfaat bagi penulis, bagi keluarga, masyarakat dan instansi terkait, Aamiin Ya Allah.

Tanjung, 20 Juli 2023

Penulis

Rizqa Maulida

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi yang dipakai dalam pedoman penulisan tesis ini, menggunakan Pedoman Karya Ilmiah edisi tahun 2021 UIN Antasari Banjarmasin.

1. ا : A	16. ط : Th
2. ب : B	17. ظ : Zh
3. ت : T	18. ' : ع
4. ث : Ts	19. غ : Gh
5. ج : J	20. چ : F
6. ح : H	21. حى : Q
7. خ : Kh	22. كى : K
8. د : D	23. لى : L
9. ذ : Dz	24. م : M
10. ر : R	25. ف : N
11. ز : Z	26. ك : W
12. س : S	27. ق : H
13. ش : Sy	28. ء : `
14. ص : Sh	29. ي : Y
15. ض : Dh	

1. Vokal

Vokal dalam bahasan Arab, seperti vokal bahasan Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau monoflong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara.

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرَّةُ رُك) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan aldharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal	Tanda Vokal	Keterangan
يَ -	Ai	a dan i
وَ -	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal	Tanda Vokal	Keterangan
بَا	â	a dengan topi diatas
بِي	î	i dengan topi diatas
بُو	û	u dengan topi diatas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (Tasydîd)

Syiddah atau tasydîd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـ ّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضرورة) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (na‘t) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah tersebut diikuti kata benda (ism), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmi‘ah al-Islâmiyyah
3	وَحَدَّةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari. Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (**bold**). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya. Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimatkalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
تَبَّتْ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-harakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرُكُمْ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِثْلَاعِ	hub al-istithlâ’
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَاتِ	al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

DAFTAR ISI

JUDUL TESIS	i
LAMPIRAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
LAMPIRAN BUKTI BEBAS PLAGIASI	iii
LAMPIRAN PERSETUJUAN TESIS	iv
LAMPIRAN PENGESAHAN TESIS	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	xi
DAFTAR ISI	xvi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Signifikansi	10
E. Definisi Operasional.....	11
F. Penelitian Terdahulu	12
G. Sistematika Pembahasan	15
BAB II	17
KERANGKA TEORITIS	17
A. Tinjauan Teoritis	17
1. Teori Perkawinan Secara Umum dan Secara Hukum Islam	17
2. Teori Poligami Secara Umum	29
3. Teori Poligami Secara Hukum Islam	36
4. Hak dan Kewajiban Suami Istri.....	45
5. Teori Keadilan	57
6. Teori Masalah Mursalah.....	69
BAB III	76
METODE PENELITIAN	76

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	76
B. Lokasi Penelitian.....	77
C. Data dan Sumber Data	79
D. Subjek dan Objek Penelitian	80
E. Teknik Pengumpulan Data.....	80
F. Teknik Analisis Data.....	81
G. Pengecekan Keabsahan Data	81
BAB IV	83
PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN	83
A. Paparan Data	83
B. Pembahasan.....	95
1. Perilaku Hukum Dalam Berpoligami Satu Atap	95
2. Perspektif Hukum Islam Terhadap Berpoligami Satu Atap.....	99
BAB V	117
PENUTUP	117
A. Simpulan	117
B. Saran-Saran	118
DAFTAR PUSTAKA	119
A. Buku-buku.....	119
B. Jurnal/Internet	124
Lampiran-Lampiran	126
A. Terjemahan Al-Qur'an	126
B. Pedoman Wawancara dan Hasil Wawancara.....	131
Pedoman Wawancara.....	131
Hasil Wawancara	134
Daftar Riwayat Hidup	141